

DAFTAR ISI

Α.	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)1						
В.	Kalkulus5						
c.	Struktur Organisasi BPPTIK5						
Tab	DAFTAR TABEL Tabel 1. Tabel Nama Guru4						
	DAFTAR GAMBAR						
Gan	nbar 1. Kepemilikan Komputer oleh Individu2						

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TIK DI INDONESIA MELALUI SERTIFIKASI SKKNI BIDANG KOMINFO

Tim Penyusun:

Erisva Hakiki Purwaningsih, Diah Kusumawati, Awangga Febian, dkk.

Jakarta: Badan Litbang SDM, © 2018

ektor TIK telah memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia dengan tren yang selalu meningkat tiap tahunnya dan laju pertumbuhan mencapai nilai tertinggi di antara sektor lainnya. Kontribusi sektor TIK terhadap total PDB Indonesia mencapai Rp 359,626 miliar, dimana nilai tersebut paling banyak didapat dari Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan oleh sektor TIK (Puslitbang SDPPI, 2017). Sementara itu, share sektor TIK menyumbang 5,24% untuk keseluruhan PDB Indonesia, dengan demikian potensi sektor TIK bagi perekonomian negara masih sangat besar. Oleh karena itu, perlu dirancang kebijakan dan regulasi yang mendukung ekosistem TIK salah satunya yaitu dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia bidang TIK yang siap bersaing di dunia industri.

A. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau **SKKNI** adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, dan atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan persyaratan pekerjaan yang ditetapkan, sesuai dengan

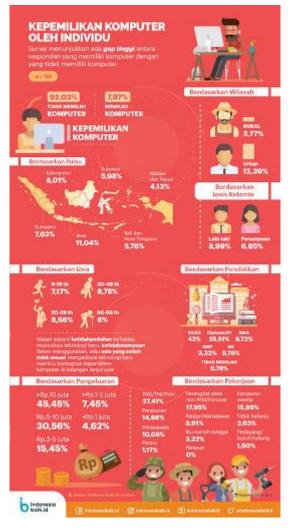
ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Pengelola, 2018). SKKNI merupakan standard kompetensi yang berlaku secara nasional di Indonesia seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika no 24 tahun 2015.

SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan dan/atau keahlian (*skills*), serta sikap kerja (*attitude*) yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa model penyusunan standar kompetensi:

- Model Occupational Skills Standards (MOSS) adalah model penyusunan standard komptetensi berdasarkan okupasi atau jabatan. Model ini kurang sesuai apabila diterapkan di Indonesia karena terdapat variasi pekerjaan pada jabatan yang sama.
- Regional Model Competency Standards (RMCS) adalah model penyusunan standard kompetensi yang diperkenalkan oleh International Labor Organization (ILO) yang

pengembangannya menggunakan pendekatan fungsi dari proses kerja suatu kegiatan usaha/industri sejenis.

Berdasarkan data pada Gambar 1 terlihat bahwa tingkat kepemilikan komputer dan juga koneksi ke internet masih rendah.



Gambar 1. Kepemilikan Komputer oleh Individu

Junior Office Application	2020	ВРРТІК
		Page 3

Buatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Nama Guru

	Nama Siswa			
No	IPA	IPS	Guru Kelas	Jumlah Siswa
1	Tika	Budi	Tambunan	20
2	Ferdinan	Candra	Silaban	30
3	Dia	Tina	Sinaga	40
4	Parlin	Boas	Pardede	60
5	Fika	Barman	Sihombing	24
6	Janka	Luat	Tampubolon	53
7	Lian	Gada	Sudarni	32
8	Darman	Tumi	Paito	24
9	Sudi	Didi	Badu	26
		500		

B. Kalkulus

Turunan fungsi logaritma adalah

$$\frac{d}{dx}\log_b(x) = \frac{1}{x\ln(b)} = \frac{\log_b(e)}{x}$$

$$C_x H_y(g) + (x + \frac{1}{4}y)O_2(g) \rightarrow x CO(g) + \frac{1}{2}y H_2O(l)$$

Koefisien reaksi menunjukkan perbandingan mol zat-zat yang terlibat dalam reaksi. Menurut Gay Lussac, gas-gas pada yang sama, jumlah mol berbanding lurus dengan volumenya. Suhu standar ruangan adalah 37° Celcius.

C. Struktur Organisasi BPPTIK

